

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Liburan merupakan hari yang ditunggu-tunggu oleh banyak orang, karena liburan digunakan sebagai hari untuk bersenang-senang bersama keluarga setelah melalui masa-masa kerja atau belajar yang menyulitkan dan melelahkan. Salah satu lokasi wisata yang sering dikunjungi masyarakat adalah pantai. Pantai merupakan objek wisata alam. Pantai sering dikunjungi oleh masyarakat karena tempatnya yang indah, bisa melihat matahari terbenam, dan tiket masuknya yang terjangkau. Salah satu pantai di Jawa Barat yaitu Pantai Batukaras tepatnya di Kabupaten Pangandaran.

Pantai Batukaras merupakan perpaduan dari Pantai Pangandaran dan Pantai Hiu, karena ketiganya berada pada satu garis pantai. Pantai Batukaras mempunyai ombak yang tenang dan Panjang, sesuai untuk dijadikan area berselancar. berkaitan dengan hal tersebut Syarifuddin mengatakan pada wawancara pribadi, 10 Februari 2019 bahwa, “Daratan pantai di sini memang landai dan tidak memiliki arus kuat. Wisatawan lebih nyaman berenang maupun berselancar, ombak di pantai Batu Karas memiliki *point break*. Yaitu titik pengambilan ombak untuk berselancar sehingga memudahkan peselancar untuk melakukan aksinya.

Objek wisata pantai Batukaras dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran. Selama ini wisatawan Jawa Barat hanya mengetahui pantai Batu Karas sebagai objek wisata pantai seperti objek wisata pantai Pangandaran dan lainnya. Padahal objek wisata pantai Batukaras juga sebagai objek wisata selancar seperti yang dinyatakan oleh Syarifudin. Objek wisata pantai Batukaras lebih dikenal sebagai objek wisata pantai biasa seperti pantai Pangandaran dan pantai lainnya di sepanjang pesisir pantai selatan Jawa Barat.

Objek wisata pantai Batukaras dikenal sebagai pantai untuk berselancar hanya oleh peselancar. pantai Batukaras kurang populer sebagai objek wisata selancar. Keberadaan informasi mengenai selancar di Batukaras juga masih minim, sehingga wisatawan muda yang pernah berkunjung ke Pantai Batukaras masih banyak yang

belum mencoba berselancar. Berdasarkan permasalahan tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran memerlukan pembuatan promosi untuk objek wisata Pantai Batukaras yang tertuju pada objek wisata selancar, untuk menarik khalayak muda Jawa Barat agar berselancar di pantai Batukaras. Selain itu juga untuk mempopulerkan objek wisata pantai Batukaras sebagai objek wisata selancar dan meningkatkan jumlah peselancar.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan.

- Objek wisata pantai Batukaras hanya dikenal sebagai objek wisata pantai biasa, bukan sebagai objek wisata selancar. Objek wisata pantai Batukaras dikenal sebagai pantai untuk berselancar hanya oleh peselancar.
- Pantai Batukaras kurang populer sebagai objek wisata selancar.
- Keberadaan informasi mengenai selancar di Batukaras masih minim, sehingga wisatawan muda tidak mengetahui Pantai Batukaras sebagai objek wisata selancar.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah - masalah yang diangkat dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana membuat promosi untuk Pantai Batukaras yang tertuju sebagai objek wisata selancar dan untuk menggugah wisatawan muda untuk berselancar di pantai Batukaras melalui perancangan Desain Komunikasi Visual?

I.4 Batasan Masalah

- **Objek Permasalahan**

Objek permasalahan berfokus pada permasalahan objek wisata pantai Batu Karas tidak dikenal sebagai objek wisata selancar dan minimnya informasi mengenai pantai Batu Karas sebagai objek wisata selancar.

- **Lokasi Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengumpulan data, analisis permasalahan dan solusi perancangan dilakukan di sekitar Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

- **Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengumpulan data, analisis permasalahan dan solusi perancangan dilakukan dalam rentang waktu Bulan Maret sampai dengan Bulan Agustus 2021.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, berikut merupakan tujuan dan manfaat dari perancangan Desain Komunikasi Visual mengenai objek wisata Pantai Batukaras.

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan sebagai berikut.

- Memberikan informasi kepada masyarakat tentang lokasi dan fasilitas objek wisata Pantai Batukaras
- Mengenalkan Pantai Batukaras sebagai sarana Olahraga Selancar di Jawa Barat kepada masyarakat
- Menyajikan media promosi mengenai Pantai Batukaras dan mengubah perilaku wisatawan dengan Olahraga Selancar melalui media kreatif dengan kaidah Desain Komunikasi Visual.

1.5.2 Manfaat Perancangan

- **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan dapat mengembangkan keilmuan di bidang Desain Komunikasi Visual khususnya mengenai presentasi visual objek wisata Pantai Batukaras.

- **Manfaat Praktis**

Secara Praktis diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dan inspirasi bagi lingkungan akademis di bidang desain komunikasi Visual.